

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap harinya sampah yang dibuang oleh masyarakat berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar, dan tempat industri. Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan rumah berupa pembungkus (plastik), kertas dan yang paling banyak adalah sampah yang berasal dari dapur seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan sisa makanan. Sampah pasar tergolong dalam sampah organik yang dimana sampah ini mudah untuk membusuk dan mengeluarkan bau tidak sedap, sampah dari pasar berupa sayur-sayuran, buah-buahan, maupun bagian dari organ hewan. Sampah industri atau limbah industri adalah sampah atau limbah yang dihasilkan dari kegiatan industri itu sendiri biasanya berupa potongan kain, limbah dari pewarna pakaian, dan sisa dari potongan material.

Bertambahnya jumlah penduduk berarti bertambahnya juga tingkat sampah, hal ini dikarenakan masyarakat yang selalu menggunakan produk atau membuat produk yang dimana penggunaan maupun pembuatan selalu menghasilkan sampah. Untuk masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan biasanya tidak terlalu terasa dengan masalah sampah dikarenakan hal ini masih bisa ditanggulangi dengan cara dibakar maupun ditimbun. Permasalahan sampah sering terjadi di tempat yang dimana jumlah penduduknya masuk dalam kategori padat, sampah ini dilihat dari tingginya laju timbunan sampah dan kurangnya perhatian terhadap penanganan sampah. Kebiasaan membuang sampah sembarangan hampir dilakukan semua orang, kebiasaan ini lah salah satu penyebab terjadinya banjir dikarenakan sampah yang menyubut saluran air. Selain menyebabkan bencana alam perilaku membuang sampah sembarangan juga dapat mengakibatkan datangnya penyakit.

Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, penggunaan bahan-bahan yang susah untuk didaur ulang maupun didegradasi oleh alam. Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 1992, yang dimaksud dengan sehat ialah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut *WHO* tahun 1947, sehat adalah keadaan

sejahtera, sempurna dari fisik, mental, dan sosial yang tidak terbatas hanya pada bebas dari penyakit atau kelemahan saja (Hamil, 1991). Menjaga kesehatan ada berbagai macam cara mulai dari menjaga pola makan, olahraga secara rutin, konsumsi vitamin atau mengkonsumsi makanan atau minuman yang menyehatkan.

Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya masyarakat golongan ke bawah, mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukan hal yang sama dikarena minimnya pengetahuan tentang pengolahan sampah dan dampak dari pengolahan sampah yang salah. Perilaku buruk ini terus saja terjadi di tempat umum khususnya padahal untuk pembuangan sampah dapat kita temui dengan mudah. Dalam pengelolaan sampah terdapat dua aspek, yaitu aspek teknis dan nonteknis. Aspek teknis terdiri atas pewadahan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pembuangan akhir, daur ulang, dan pengomposan. Sedangkan aspek nonteknis terdiri atas keuangan, institusi dan instansi pemerintah, partisipasi masyarakat, partisipasi pihak swasta, pungutan retribusi dan peraturan pemerintah (Nadiasa et al., 2009).

Menjaga kebersihan lingkungan hidup juga salah satu faktor terciptanya kesehatan, selain itu menjaga kebersihan dapat menciptakan suasana hidup yang nyaman. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap hari dan setiap tahun terus meningkat.

Di dalam penelitian ini berfokus bagaimana perilaku masyarakat dalam menangani persoalan sampah baik itu dalam menyimpan, membuang maupun mengelola sampah yang secara tidak langsung berkaitan dengan kesehatan. Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan semakin memperparah kondisi lingkungan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai atau selokan yang dapat menyebabkan meluapnya air sungai atau banjir yang tidak terduga. Bahkan banyak berdiri bangunan yang tidak memikirkan saluran air pembuangan sehingga air tidak mengalir normal atau sistem drainase yang tidak berjalan karena banyaknya peyumbatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak dari sampah terhadap lingkungan .
2. Bagaimana cara yang baik untuk penyimpanan, pembuangan, dan pengelolaan sampah.
3. Bagaimana dampak perilaku masyarakat penyimpanan, pembuangan dan pengelolaan sampah rumah tangga.

1.3 Batasan Masalah

1. Proses penelitian dilakukan melalui survei google form.
2. Data responden diambil seberapa dari banyak responden yang mengisi google form.
3. Dampak dari sampah terhadap lingkungan.
4. Pembahasan meliputi : penyimpanan sampah, pembuangan sampah dan pengelolaan sampah rumah tangga.

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui dan mempelajari dampak dari sampah terhadap lingkungan.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari cara yang baik untuk penyimpanan, pembuangan, dan pengelolaan sampah.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari perilaku responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga.